

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah.¹ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.² Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan antara iklim sekolah dengan keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam belajar pada kelas XI di MAN Kandangan Kab. Kediri. Apabila dilihat dari judul tersebut, jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yang berarti hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan iklim sekolah (X) dan keterlibatan siswa (Y).³ Adapun keadaan yang pertama yaitu iklim sekolah sedangkan yang kedua yaitu keterlibatan siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini merupakan penelitian survey.

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan hanya untuk

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 163.

² Ibid., 164.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

mengumpulkan dan menganalisis data yang didapat dari sampel penelitian.⁴ Sedangkan jika ditinjau dari kehadiran variabelnya, penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Penelitian non eksperimental yaitu penelitian yang mana variabel terikat atau variabel yang hendak diteliti telah ada pada saat penelitian dilakukan.⁵

Dari judul dan jenis penelitian dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian ini, yaitu:

a) Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim sekolah.

b) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas.⁷ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa (*student engagement*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek.⁸ Sedangkan menurut Tulus populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk

⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, 174.

⁵ Ibid., 181.

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 62.

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), 61.

⁸ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edivisi Revisi IV*, 115.

diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi.⁹ Populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi tersebut terdiri dari sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu ciri atau karakteristik yang sama.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Kandungan tahun ajaran 2015/2016, yang terdiri dari 8 kelas yang jumlah keseluruhan siswanya adalah 291 siswa yang terdiri dari 199 siswi dan 92 siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau representasi dari populasi.¹¹ Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan seberapa banyak sampel yang diambil dari suatu populasi, mengikuti pendapat Arikunto yang menyatakan untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.¹²

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak yaitu 291 siswa, maka sampel diambil sebanyak 20%, dari populasi yakni

⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Perss, 2007), 11.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 54.

¹¹ Eriyanto, *Tehnik Sampling Analisis Opini Publik* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara), 60.

¹² Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edivisi Revisi IV*, 120.

sebanyak 56 siswa, karena untuk menyingkat waktu tenaga dan dana yang dibutuhkan serta memudahkan peneliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang ditempuh adalah *simple random sampling*. (*simple random sampling*) sampling random sederhana yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara random (acak), yaitu dengan mengundi nama-nama subjek dalam populasi.¹³ Untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini kecuali siswa akselerasi.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.¹⁴

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode yaitu:

1. Skala

Menurut Azwar skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap.¹⁵

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 81.

¹⁴ Sudaryono, Gaguk Margono, Dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 29.

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 97.

Dengan menggunakan skala iklim sekolah dan skala keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam belajar akan diperoleh hasil hubungan iklim sekolah dengan keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam belajar pada kelas XI di MAN Kandangan Kab. Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data yang berkenaan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya.¹⁶ Dokumentasi dipakai oleh peneliti untuk mencari data tentang latar belakang lokasi penelitian yang berupa catatan transkrip untuk melengkapi data.¹⁷

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya lembaga yang diteliti, latar belakang objek penelitian, jumlah siswa dan keadaan siswa MAN Kandangan Kab. Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat.¹⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edivisi Revisi IV*, 236.

¹⁷ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 114.

¹⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 94.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran.¹⁹ Adapun skala yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Skala Iklim Sekolah

Iklim sekolah merupakan kualitas dan karakter kehidupan, keyakinan kolektif, nilai-nilai dan sikap yang berlaku di sekolah dan terwujud dalam persepsi guru serta mempengaruhi perilaku guru dan siswa. Adapun skala yang digunakan terdapat empat dimensi yaitu *Relationships, Teaching and learning, Teaching and learning, Enviromental-structural*. Aitem pada skala berdasarkan teori Cohen, McCabe, Michelli dan Pickeral blue print iklim sekolah tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Blue print skala iklim sekolah

No	Dimensi	Indikator	Aitem Favou	Aitem Unfavou	Jumlah
1	Safety	Fisik	4, 19, 27,35	10, 28, 40, 49	8
		Sosio-emosional	15, 22, 33	7, 45, 55	6
2	Teaching	Kualitas	1, 25, 47	16, 30,	6

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R& D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 92.

	and learning	pembelajaran		56	
		Sosial, emosional dan etika belajar	5, 24, 50	23, 36, 39	6
		Pengembangan profesionalitas	11, 29	48, 61	4
		Kepemimpinan	2, 17, 42	8, 20, 52	6
3	Relathionship	Menghargai perbedaan	12, 26, 64	6, 18	5
		Kerjasama masyarakat sekolah	34, 44	13, 60	4
		Moral dan keterhubungan	57, 59, 62	38, 54	5
4	Environme nt-structural	Kebersihan	46, 51, 65	41, 53	5
		Kesediaan ruang dan material	9, 31, 58	14, 37, 43	6
		Penawaran kulikuler dan ekstrakulikuler	32, 63	3, 21	4
Jumlah Aitem					65

Sumber: Weijun Wang et al, "School Climate, Peer Victimization, and Academic Achievement: Result From a Multi-Informant Study.

Skala iklim sekolah tersebut mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (KS) kurang sesuai, (TS) tidak sesuai, (STS) sangat tidak sesuai. Skor dalam setiap aitem berkisar dari lima sampai dengan satu diberikan untuk aitem yang bersifat favourable, sedangkan untuk aitem unfavourable bergerak satu sampai lima. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden berarti semakin tinggi iklim sekolahnya, demikian juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden berarti semakin rendah iklim sekolahnya.

2. Skala Keterlibatan Siswa (*student engagement*)

Keterlibatan siswa adalah partisipasi aktif siswa seperti berusaha, bersungguh-sungguh, konsentrasi, memberi perhatian, mematuhi peraturan dan menggunakan strategi regulasi diri dalam kegiatan belajar disertai dengan emosi positif. Pada aitem-aitem kuesioner perilaku keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam belajar berdasarkan teori Fredricks, Blumenfeld dan Paris yang terdapat tiga dimensi yaitu pertama keterlibatan perilaku (*behavior engagement*), kedua keterlibatan emosi (*emotional engagement*), ketiga keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*). Blue print skala perilaku

keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam belajar tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Blue print skala keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam belajar

No	Dimensi	Indikator	Aitem Favou	Aitem Unfavou	Jumlah
1	Keterlibatan Perilaku	Mematuhi peraturan	1, 23, 34	15, 30	5
		partisipasi pembelajaran di kelas	2, 12, 17, 26, 35	20, 22, 29, 31	9
2	Keterlibatan Emosi	reaksi afektif siswa dalam kelas	7, 16, 25, 32	5, 9, 13, 28	8
3	Keterlibatan Kognitif	perhatian dan kemauan	6, 8, 11, 18	14, 21, 27, 36	8
		keterampilan yang sulit dikuasai	3, 10, 24	4, 19, 33	6

Jumlah Aitem	36
---------------------	----

Sumber: . A, Fredricks, P. C., Blumenfeld, J., Friedel, & A. H. Paris, *What Do Children Need To Flourish?: Conceptualizing And Measuring Indicators Of Positive Development* (New York: Kluwer Academic/Plenum Press, 2005).

Pada skala keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam belajar ini sama halnya seperti skala iklim sekolah mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (KS) kurang sesuai, (TS) tidak sesuai, (STS) sangat tidak sesuai. Skor dalam setiap aitem berkisar dari lima sampai dengan satu diberikan untuk aitem yang bersifat favourable, sedangkan untuk aitem unfavourable bergerak satu sampai lima. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden berarti semakin tinggi keterlibatannya dalam belajar, demikian juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden berarti semakin rendah keterlibatannya dalam belajar.

E. Analisis data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden yang telah terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan *variable* dan responden,

menyajikan data tiap *variable* yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁰

Karena tujuan penelitian ini adalah mencari hubungan antara iklim sekolah dengan keterlibatan siswa, dengan menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari hubungan antara dua variabel atau lebih variabel, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi *pearson product moment*.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu membuat tabel-tabel yang berisikan data-data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.²¹ Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau aitem yang termasuk dalam kategori.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat cermat, yaitu

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1999), 142.

²¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.

dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.²²

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor atau nilai yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari semua responden dengan skor atau nilai total semua pertanyaan atau pernyataan dari semua responden. Jika terdapat pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid maka harus dihapus atau diganti dengan pernyataan lain.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya kepercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat dipercaya.²³ Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁴ Pada perhitungan reliabilitas item masing-masing skala dilakukan dengan menggunakan tehnik alpha chornbach dan dianalisi dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0.

²² Saifuddin Azwar, *Realibilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 05.

²³ *Ibid.*, 04.

²⁴ Saifuddin azwar, *penyusunan skala psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 83.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data yang disajikan subjek dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui numerik dari data yang diperoleh.

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik untuk menganalisis hubungan antara iklim sekolah dengan keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam belajar yaitu dengan menggunakan teknik Korelasi *Pearson Produk Momen*. Untuk menghitung hipotesis, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta menentukan arah besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dengan variabel y

N = Jumlah subyek penelitian

x = Skor butir

y = Skor total

xy = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan
variabel